

**KETIDAK HARMONISAN RUMAH TANGGA TERHADAP  
PSIKOLOGI ANAK  
(Studi Kasus di Desa Talang Akar Kecamatan Talang Ubi  
Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir)**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)



**Oleh:**

**DILA UTARI**

**NIM. 632021002**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**Hal : Persetujuan Skripsi**

**Kepada Yth,  
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Di**

Tempat

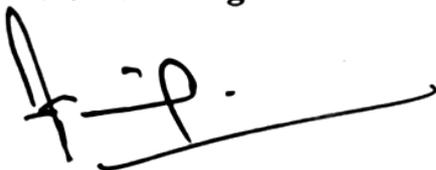
**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Setelah kami periksa dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **“KETIDAKHARMONISAN RUMAH TANGGA TERHADAP PSIKOLOGI ANAK” (Studi Kasus di Desa Talang Akar Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir)** yang ditulis oleh **Dila Utari** telah diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian atas segala perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

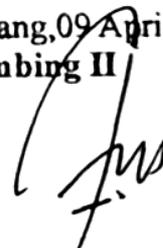
**Pembimbing I**



**Dr. Drs. Antoni.M.H.I**

**NBM/NIDN : 748955/0214046502**

**Palembang, 09 April 2025  
pembimbing II**



**Yuniar Handayani, S.H., M.H**

**NBM/NIDN : 995869?0230066701**

**PENGESAHAN SKRIPSI**  
**KETIDAKHARMONISAN RUMAH TANGGA TERHADAP**  
**PSIKOLOGI ANAK**

**Yang ditulis : Dila Utari NIM. 632021002**  
**Telah di munaqasahkan dan dipertahankan**  
**Didepan panitia penguji skripsi**  
**Pada tanggal, 16 April 2025**  
**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat**  
**Memperoleh**  
**Gelar Sarjana Hukum (S.H)**  
**Palembang, Juni 2025**  
**Universitas Muhammadiyah Palembang**  
**Fakultas Agama Islam**

**Panitia Penguji**

**Ketua**

**Dr. Rulitawati, S.Ag., M.pd.I**  
**NBM/NIDN: 895938/0206057201**

PANITIA  
Ujian Munaqasyah Skripsi  
Program S1  
Fakultas Agama Islam  
universitas Muhammadiyah  
Palembang

**Sekretaris**

**Rijalush Shalihin, S.E., M.H.I**  
**NBM/NIDN: 1081397/205068801**

**Penguji I**

**Helyadi, S.H., M.H**  
**NBM/NIDN: 995861/0218036801**

**Penguji II**

**Titin Yenni, S.Ag., M.Hum**  
**NBM/NIDN: 995866/0215127001**

**Mengesahkan**  
**Dekan Fakultas Agama Islam**



**Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum**  
**NBM/NIDN: 731454/0215126904**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dila Utari  
Tempat / Tanggal Lahir : Talang Akar,05 Oktober 2003  
NIM : 632021002  
Program Studi : Hukum Keluarga

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, skripsi yang berjudul **“KETIDAKHARMONISAN RUMAH TANGGA TERHADAP PSIKOLOGI ANAK (Studi Kasus di Desa Talang Akar Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir)** adalah benar karya peneliti sendiri bukan merupakan jiplakan, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika terbukti tidak benar, maka sepenuhnya peneliti bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat dengan sesungguhnya.

Palembang, April 2025

Yang membuat pernyataan



**Dila Utari**  
**NIM : 632021002**

## **MOTTO**

**“ Jangan menyerah karena awal yang sulit sering membawa akhir yang indah”**

**“Bukan tentang seberapa cepat aku selesai, tapi seberapa tulus aku menjalaninya”**

**“ Untuk ayah dan ibu, semoga tulisan ini menjadi bukti bahwa anakmu tak hanya belajar, tapi juga peduli, skripsi ini tentang mereka yang hancur dalam diam, tapi kupersembahkan untuk kalian yang selalu jadi alas perjuanganku”**

**“ Skripsi ini bukan hanya tugas, tapi perjuangan hati dan logika”  
Di balik setiap halaman, ada jiwa yang bertahan**

**“Semoga skripsi ini menjadi jendela, agar dunia lebih peduli pada jiwa-jiwa kecil yang diam-diam menjerit”**

## KATA PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh rasa bangga dan cinta yang tulus kepada orang-orang terkasih yang telah memberikan dukungan kepada penulis dengan caranya masing-masing :

1. Untuk Orang Tua ku Didi Wahyudi dan Rohsila Wesni si penyejuk hatiikuuu (Penuh Cinta & Hormat) kupersembahkan karya sederhana ini untuk ayah dan ibu tercinta, yang dengan doa, cinta, dan pengorbanannya, menjadi Cahaya disetiap Langkah perjuanganku. Semoga skripsi ini menjadi bukti kecil bahwa segala lelah kalian tidak pernah sia-sia.
2. Untuk kakak ku tersayang Eka Arum Wahyuni yang dalam diamnya selalu jadi pelindung, yang selalu jadi tempat pulang, tempatku bertanya, dan diam-diam jadi alas semangatku. Terimakasih sudah menjadi Cahaya di masa gelapku.
3. Untuk adikku tersayang Dzaky Nur Rachman yang tawa dan pertumbuhannya menjadi semangat bagiku dalam setiap lelah. Terimakasih sudah menjadi pengingat bahwa aku harus terus melangkah, bukan hanya untuk diriku, tapi juga untuk masa depanmu.
4. Kepada pasangan saya Abdul Aziz yang mungkin tak mengerti setiap teori di dalamnya, tapi sangat memahami Lelah dan tangisku di balik prosesnya. Terimakasih sudah tetap ada, meski proses ini sering membuatku lupa caranya tertawa.
5. Kepada dosen pembimbing saya dengan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya, saya persembahkan karya ini kepada dosen pembimbing saya yang telah tulus memberikan waktu, pikiran dan bimbingannya. Semoga segala kebaikan beliau menjadi amal jariyah yang tak terputus.
6. Kepada sahabat terbaik ku Amellia dan Anggela Tamara yang tak hanya ada di saat senang, tetapi juga di saat-saat terberatku. Terimakasih sudah selalu percaya, mendengarkan, dan memberi dukungan tanpa henti. Skripsi ini adalah sebagian dari perjalanan kita bersama

7. Terakhir, Untuk diriku, yang dalam diamnya menyimpan begitu banyak perjuangan. Aku menulis ini bukan hanya untuk menyelesaikan tugas, tapi untuk menghargai setiap detik yang telah aku lewati dan duit orang tua yang sudah banyak aku habisi dalam proses ini. Ini adalah proses yang layak aku rayakan.

## ABSTRAK

Nama : **DILA UTARI**  
NIM : **632021002**  
Program Studi : Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyah)  
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang  
Judul Skripsi : **KETIDAKHARMONISAN RUMAH TANGGA TERHADAP PSIKOLOGI ANAK (Studi Kasus di Desa Talang Akar Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir).**

## ABSTRAK

Permasalahan-permasalahan timbul didalam keluarga memiliki potensi Ketidakharmonisan Rumah Tangga terhadap setiap anggota keluarga, khususnya Psikologi Anak. Ketidakharmonisan Rumah Tangga disini bisa saja negatif ataupun positif. Ketidakharmonisan keluarga memiliki potensi menggagalkan harapan anak mendapatkan pendidikan dari orang tua atau keluarganya dalam menunjang anak memiliki sikap mandiri sesuai usianya. Penelantaran, pertikaian, saling menjatuhkan, situasi rumah tidak kondusif masalah-masalah lain terlihat pada keluarga tidak harmonis membuat peneliti permasalahan ketidakharmonisan dalam keluarga, melihat problematika ketidakharmonisan keluarga sangat kuat terhadap pertumbuhan kemandirian psikologi anak, maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan judul “Ketidakharmonisan Rumah Tangga Terhadap Psikologi Anak (Studi Kasus di Desa Talang Akar Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir)”.

Agar penelitian ini dapat terarah dan dapat mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, maka penelitian ini merumuskan masalah:

1. Bagaimana Kondisi Keharmonisan Keluarga Desa Talang Akar?
2. Apa Faktor Penyebab Terjadinya Ketidakharmonisan Dalam Rumah Tangga?

3. Bagaimana Dampak Terhadap Anak Akibat Ketidakharmonisan Keluarga Terhadap Psikologi Anak?

Tujuan Dan Kegunaan menjadi dasar dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kondisi keharmonisan keluarga Desa talang akar Kecamatan Talang Ubi Kabupaten PenukalAbab Lematang Ilir;
2. Untuk mengetahui Apa faktor penyebab terjadinya ketidakharmonisan dalam rumah tangga;
3. Untuk mengetahui bagaimana dampak terhadap anak akibat ketidakharmonisan keluarga terhadap psikologi anak.

Kegunaan Penelitian:

- a. Masyarakat, diharapkan penelitian ini menjadi referensi ilmu pengetahuan tentang ketidakharmonisan rumah tangga terhadap psikologi anak dan pentingnya menjaga keharmonisan keluarga.
- b. Berguna sebagai penelitian ini diharapkan menjadi acuan mengenai ketidakharmonisan rumah tangga terhadap psikologi anak sehingga mendorong orang tua untuk selalu menjaga keharmonisan keluarganya.
- c. Dapat dijadikan untuk pembelajaran kepada mahasiswa tentang ketidakharmonisan rumah tangga terhadap psikologi anak.
- d. Pengetahuan baru, wawasan baru khususnya ketidakharmonisan keluarga terhadap psikologi anak.

**Kata Kunci:** *Ketidakharmisan, Rumah Tangga, Psikologi Anak*

## KATA PENGANTAR



### *Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala petunjuk, berkah dan karuniaNya, sholawat serta salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

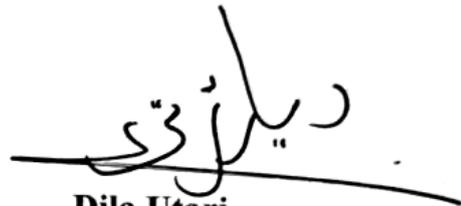
Atas rahmat dan izin Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“KETIDAKHARMONISAN RUMAH TANGGA TERHADAP PSIKOLOGI ANAK” (Studi kasus di Desa Talang Akar Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir)** alhamdulillah skripsi ini dapat selesai dengan baik dan benar. Dalam kesempatan yang berbahagia ini, perkenankan peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Subhanahu wa ta'ala
2. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum., Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Bapak Dr. Drs. Antoni Selaku Ketua Prodi dan Ibu Yuniar Handayani, S.H., M.H selaku sekretaris prodi sekaligus pembimbing akademik, pembimbing I dan Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya, memberikan ilmu pengetahuan serta dukungan moril lainnya dalam proses membimbing Penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen beserta karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

6. Ayahanda tercinta Didi Wahyudi dan Ibunda tersayang Rohsila Wesni yang selalu memberikan doa dan semangat yang tiada hentinya, serta pengorbanan yang luar biasa demi keberhasilan anaknya di masa depan.
7. Untuk kakak perempuan saya Eka Arum Wahyuni dan adik laki-laki saya Dzaky Nur Rachman, yang selalu memberikan suport, motivasi, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat dan tekad yang sangat besar.
8. Kepada sahabat terbaik ku Amellia dan Anggela Tamara orang pilihan yang selalu berada di balik layar, kebersamai dalam perjuangan yang selalu menemani proses saya, dan menjadi tempat keluh kesah, serta memberikan semangat yang luar biasa. Terimakasih selalu ada dalam setiap masa-masa sulit saya.

Akhirnya atas segala bantuan dan sumbangsih dari semua pihak peneliti mengucapkan ribuan terimakasih sebesar-besarnya dan semoga semuanya mendapatkan pahala dan ridho Allah SWT.

Palembang, April 2025



**Dila Utari**  
NIM. 632021002

## DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	
DAFTAR ISI .....	xii
BAB 1 .....	3
PENDAHULUAN .....	3
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Fokus Penelitian .....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
BAB 2 .....	11
TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Ketidakharmonisan Keluarga.....	11
2.1.1 Pengertian Keluarga.....	11
2.1.2 Bentuk-Bentuk Keluarga.....	17
2.1.3 Pengertian Ketidakharmonisan Keluarga.....	18
2.1.4 Aspek-aspek Ketidakharmonisan Keluarga.....	18
2.1.5 Faktor-faktor Penyebab Ketidakharmonisan Keluarga.....	21
2.1.6 Macam-macam Sikap Penghancur Keluarga.....	23
2.1.7 Bentuk-bentuk Ketidakharmonisan Keluarga.....	24
2.1.8 Ciri-ciri Ketidakharmonisan Keluarga.....	24
2.2. Psikologi Anak .....	25
2.2.1 Pengertian Psikologi Anak.....	25
2.2.2 Perkembangan Psikologi Anak.....	26
2.2.3 Aspek-aspek Perkembangan Anak.....	26
2.3. Tinjauan Penelitian Relevan.....	24

BAB 3 .....	32
METODELOGI PENELITIAN .....	32
3.1 Pendekatan Penelitian.....	32
3.2 Sumber Data.....	35
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.4 Teknik Analisis Data.....	39
BAB 4.....	40
DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN DAN HASIL PENELITIAN SERTA PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
4.1.1 Sejarah Desa Talang Akar.....	40
4.1.2 Letak Geografis.....	41
4.1.3 Jumlah Penduduk.....	41
4.1.4 Agama.....	42
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	43
4.2.1 Kondisi Keharmonisan Keluarga Desa Talang Akar.....	43
4.2.1 Faktor Penyebab Terjadinya Ketidakharmonisan dalam Rumah Tangga.....	47
4.2.3 Dampak Terhadap Anak Akibat Ketidakharmonisan Keluarga Terhadap Psikologi ANAK .....	55
BAB 5 .....	61
PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Zaman yang semakin berkembang memiliki dampak dalam bidang sosial, ekonomi maupun budaya, perubahan menimbulkan tantangan bagi setiap individu. Manusia tidak bisa hidup terpisah dari manusia lain, manusia memiliki makna apabila hidup di tengah manusia lainnya. Keharmonisan secara individu sangat memudahkan manusia menyesuaikan diri dengan lingkungannya.<sup>1</sup> Manusia dilahirkan dalam keadaan tidak berdaya sehingga membutuhkan bantuan orang-orang disekelilingnya, namun seiring berjalannya waktu manusia tersebut perlahan melepaskan diri dari orang tua atau orang disekitarnya untuk belajar mandiri.

Problematika rumah tangga ialah kondisi rumah tangga yang memiliki masalah dengan ketidaksesuaian pemikiran antara masing-masing pasangan dan demikian memunculkan permasalahan didalam rumah tangga.

Kehidupan pernikahan juga cenderung berubah serta terdapat pasang surut, hal tersebut dinamakan dinamika pernikahan dan ada beragam hal yang mampu memberi pengaruh pada dinamika pernikahan, pernikahan cenderung kurang tidak memiliki kesiapan untuk melaksanakan perannya masing-masing.<sup>2</sup>

Kebahagiaan dan ketenangan hidup merupakan simbol bagi orang yang sehat mentalnya. Sebaliknya, orang yang gagal memperoleh kebahagiaan dan ketenangan, akan mengalami gangguan kejiwaan bahkan penyakit jiwa. Oleh karena itu, manusia berupaya mencari kebahagiaan, yaitu dengan menjalin keharmonisan hubungan, baik sesama manusia, dengan alam maupun dengan dirinya dan Tuhannya. Anak yang mendapat perhatian penuh dari orang tuanya adalah kunci kriteria kebahagiaan dalam sebuah keluarga. Untuk itu setiap orangtua harus mendidik anaknya dengan sebaik-baiknya terlebih dalam hal urusan agama.

---

<sup>1</sup> Ini Wayan Suarmini. “*Keluarga Sebagai Wahanan Pertama Dan Utama Pendidikan Karakter Anak*”, Jurnal Sosial Humaniora, Vol. 7 No. 1 (Juni, 2014), 119.

<sup>2</sup> Nur Afni Atrinovia, dkk. “*Faktor Penyebab Ketidakharmonisan Keluarga*”, Journal Of Social Research, Vol. 4 No. 1 (2024), 2.

Berkaitan dengan keharmonisan sesama manusia, dalam lingkup keluarga. Hal tersebut tidak tercipta dengan sendirinya. Untuk membina keluarga harmonis semua anggota keluarga harus menunaikan hak dan kewajibannya. Keluarga adalah institusi kecil di dalam masyarakat yang berfungsi sebagai wahana untuk mewujudkan kehidupan yang tentram, aman, damai dan sejahtera dalam suasana cinta dan kasih sayang anggotanya.

Keluarga sebagai lembaga pendidikan bagi anak yang bisa membantu anak mencapai kemandirian sebab terdapat tanggung jawab orang tua dalam memberikan perawatan, pemeliharaan, perlindungan, pendidikan supaya anak bertumbuh dengan baik. Keharmonisan keluarga sangat penting untuk membantu pembentukan mental anak karena lingkungan yang tenang dapat membantu proses perkembangan anak. Keharmonisan keluarga juga adalah suatu keadaan tenang, damai, saling mengerti dan memahami satu sama lain.

Orang tua berpengaruh besar dalam pendidikan Islam untuk anak. Berkeluarga berarti memupuk sebuah keluarga baru antara pihak suami dengan istri melalui jenjang pernikahan, menyatukan dua watak yang berbeda antara keduanya, menjalin hubungan yang erat dan harmonis. Bekerja sama untuk mencukupi kebutuhan jasmani dan rohani masing-masing anggota, membesarkan dan mendidik anak-anak yang diasuh.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam hadits berikut ini:

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu ‘anhu, ia berkata bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ  
رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Artinya: “Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu) :sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, atau do’a anak yang sholeh”<sup>3</sup> (HR. Muslim No. 1631)

<sup>3</sup> <https://muslimah.or.id//11361-apakah-orang-tua-mendapatkan-amal-shalih-anaknya.html>)

(Diakses pada 12 Desember 2024, Pukul 11.02)

Hadits tersebut menjelaskan anak yang di didik dengan baik oleh orang tuanya selain memberikan kebahagiaan dalam rumah tangga nya namun juga memberikan kebahagiaan ketika orang tuanya telah meninggal dunia nantinya. Karena ketika seseorang meninggal dunia semua amalnya akan terputus kecuali beberapa hal termaksud salah satunya adalah doa anak yang shaleh.

Orang tua yang bijaksana akan mendidik anaknya dengan rasa kasih dan sayang, supaya menghasilkan anak-anak yang berprestasi dan bisa diandalkan, Anak adalah investasi yang tiada nilai nya bagi orang tua untuk kebahagiaan dunia maupun akhirat.<sup>4</sup>

Adapun dasar bahwa keluarga baik dan terpelihara adalah Al-Quran surat Ar-rum ayat 21 yang berbunyi sebagai berikut:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya: “Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah bahwa Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari (jenis) dirimu sendiri agar kamu merasa tenteram kepadanya. Dia menjadikan di antaramu rasa cinta dan kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.”<sup>5</sup>

Sehubungan dengan ayat diatas, sakinah yaitu perasaan nyaman, tentram kepada yang dicintai. Mawadah adalah perasaan ingin bersama dalam keadaan apapun. Ada yang mengartikan al-mahabbah, sebagai perasaan yang membuat buta untuk selain dia dan tuli selain dia. Rahmah adalah kasih sayang dan kelembutan, timbul terutama karena ada ikatan. Seperti cinta antara orang yang bertalian darah, cinta orang tua terhadap anaknya, atau sebaliknya. Ar-ra'fah adalah perasaan yang bisa mengalahkan norma kebenaran. Asy-syafaqah adalah rasa kasih dan belas kasihan yang timbul karena keadaan orang lain.

<sup>4</sup> Darosy Endah Hyoscyamina. “Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak”, Jurnal Psikologi Undip, Vol. 10 No. 2 (Oktober, 2011), 148.

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: CV Asy Syifa', 2009), 644

Hidup berumah tangga tidak selamanya berjalan mulus, terkadang ada masalah timbul yang menyebabkan kebencian suami kepada istrinya atau sebaliknya, sehingga memunculkan perkataan yang tidak seharusnya mengata-ngatai, bersumpah yang bukan-bukan dan bersumpah untuk tidak menggauli pasangannya.

Islam mengatur masalah ini, Allah Ta'ala berfirman dalam Al-Quran surat al-baqarah ayat 226-227 yang berbunyi sebagai berikut:

لِّلَّذِينَ يُؤَلُّونَ مِنْ نِسَائِهِمْ تَرَبُّصُ أَرْبَعَةِ أَشْهُرٍ فَإِنْ فَاءُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ٢٢٦

وَإِنْ عَزَمُوا الطَّلَاقَ فَإِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ٢٢٧

Artinya: “Kepada orang-orang yang meng-illaa’ istrinya, diberi tangguh empat bulan (lamanya). Kemudian jika mereka kembali (kepada istrinya), maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Dan jika mereka ber’azam (bertetap hati untuk) talak, maka sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”<sup>6</sup>

Kualitas rumah tangga jelas memainkan peranan yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak menuju keseimbangan batin dan kesehatan mental anak. Keluarga yang bahagia akan membentuk mental yang sehat pada anak. Sebaliknya, keluarga yang tidak bahagia akan membentuk mental yang tidak sehat. Banyak sekali kondisi yang beresiko terganggunya kesehatan mental anak. Kondisi keluarga yang beresiko misalnya hubungan yang tidak harmonis dalam rumah tangga, perceraian dan perpisahan, keluarga yang tidak fungsional, dan konflik keras biasanya menjadi pemicu munculnya perilaku menyimpang dan ketidaksehatan mental anak-anaknya.

Ketidakharmomonisan keluarga adalah kondisi yang dialami suatu keluarga yang mana didalam keluarga tersebut fungsi dan perannya tidak berjalan dengan baik sehingga gagal melaksanakan kewajiban sebagai anggota keluarga yang dapat menimbulkan permasalahan didalam keluarga. Kegagalan peran yang dialami dapat

<sup>6</sup> <https://pta-banten.go.id/images/pdf/Artikel-Tafsir-Hadist.pdf>

(Diakses pada 13 Desember 2024, Pukul 09.37 wib)

menghambat pencapaian kemandirian pada anak yang mana telah dijelaskan bahwa keluarga memiliki peran penting dalam pencapaian kemandirian anak.

Anak yang memiliki sikap mandiri akan memiliki kepribadian yang positif hal ini sesuai dengan identifikasi ciri dari kemandirian yaitu mampu menghadapi persaingan untuk mensejahterakan dirinya, memiliki keyakinan dapat menyelesaikan tugas, dapat bertanggung jawab dan dapat mengambil keputusan sendiri untuk menghadapi masalah. Ketidakharmonisan adalah aspek yang membuat gagal keluarga sakinah terwujud. Seperti yang ada di Desa Talang Akar masih banyak keluarga yang tidak harmonis sehingga mengakibatkan konflik yang membuat keluarga menjadi tidak rukun. Desa Talang Akar merupakan nama desa yang terletak di Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) Provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan observasi awal peneliti, di Desa Talang Akar terdapat 600 Kepala Keluarga, dilihat dari persentase yang ada yakni 65% anak kurang sehat mental dan 35% anak sehat mental. Studi awal penelitian ini dengan melakukan observasi pada beberapa orang tua dan anak pada objek penelitian ini. Berdasarkan hasil observasi pada satu keluarga peneliti memperoleh data awal mendapatkan keluhan seorang ibu mengenai kondisi keharmonisan dalam keluarganya sang ibu mengeluh suaminya sudah beberapa minggu tidak bekerja, hanya berdiam dirumah saja, ibu tersebut mengatakan suaminya malas tidak mau berusaha untuk menafkahi dirinya dan anaknya sehingga kebutuhan primer (sandang, pangan, papan) saja tidak bisa terpenuhi.

Hal tersebut membuat ibu malas untuk melakukan pekerjaan rumah akhirnya kebersihan rumah ikut tidak terurus. Informasi yang peneliti dapatkan melalui observasi pada dua anak yang mengalami ketidakharmonisan dalam keluarga memiliki permasalahan dalam mentalnya seperti anak tersebut cenderung murung, tidak percaya diri, serta merasa cemas dan takut. Penting bagi orang tua untuk mencari solusi dan bantuan yang tepat. Ini bisa termaksud konseling keluarga, pendidikan tentang pengasuhan anak, dan pengaturan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, tidak harmonisan dapat diatasi, dan dampak negatifnya pada anak dapat diminimalkan.

Menekankan tanggung jawab besar yang diemban oleh orang tua dalam menjaga keutuhan dan keharmonisan keluarga, serta dampaknya yang signifikan terhadap Psikologi anak. Menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis dan penuh kasih sayang adalah kunci untuk memastikan perkembangan Psikologis yang sehat bagi anak-anak. Masalah yang terlihat pada keluarga yang tidak harmonis dan memiliki dampak terhadap Psikologi anak membuat peneliti iba akan permasalahan tidak harmonisan dalam rumah tangga, maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan judul **“Ketidak harmonisan Rumah Tangga Terhadap Psikologi Anak (Studi Kasus Desa Talang Akar Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir)”**

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Kondisi Keharmonisan Keluarga Desa Talang Akar?
2. Apa Faktor Penyebab Terjadinya Ketidakharmonisan Dalam Rumah Tangga?
3. Bagaimana Dampak Terhadap Anak Akibat Ketidakharmonisan Keluarga Terhadap Psikologi Anak?

#### **C. Fokus Penelitian**

Peneliti hanya meneliti ketidakharmonisan rumah tangga terhadap psikologis anak di Desa Talang Akar, Kec. Talang ubi, Kab. Penukal Abab Lematang Ilir.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana kondisi keharmonisan keluarga Desa talang akar Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir?
2. Untuk mengetahui Apa faktor penyebab terjadinya ketidakharmonisan dalam rumah tangga?
3. Untuk mengetahui bagaimana dampak terhadap anak akibat ketidakharmonisan keluarga terhadap psikologi anak?

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari pembahasan yang peneliti angkat berdasarkan perumusan masalah tersebut yaitu:

### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi salah satu referensi sehingga bisa membantu peneliti lain dengan tujuan mengembangkan ilmu pengetahuan.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Untuk Masyarakat, diharapkan penelitian ini menjadi referensi ilmu pengetahuan tentang ketidakharmonisan rumah tangga terhadap psikologi anak dan pentingnya menjaga keharmonisan keluarga
- b. Untuk orang tua, penelitian ini diharapkan menjadi acuan mengenai ketidakharmonisan rumah tangga terhadap psikologi anak sehingga mendorong orang tua untuk selalu menjaga keharmonisan keluarganya.
- c. Untuk Jurusan, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan untuk pembelajaran kepada mahasiswa tentang ketidakharmonisan rumah tangga terhadap psikologi anak
- d. Bagi peneliti, hal ini membawa pengetahuan baru, wawasan baru khususnya ketidakharmonisan keluarga terhadap psikologi anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akla. 2018. Metodologi penelitian pengajaran bahasa arab teori dan praktik Metro: CV. Laduny Alifatma.
- Anwar, Ludi Putra. 2022. Analisis semiotika tentang representasi disfungsi keluarga dalam film boyhood. *Journal Of Discourse and Media Research*, Vol. 1 No.1, 68.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, Jakarta: Rineka Cipta.
- Atrinovia, Nur Afni, dkk. 2024 Faktor penyebab ketidakharmonisan keluarga. *Journal Of Social Research*, Vol. 4 No. 1.
- Bugin, Burhan. 2013. Metodologi penelitian sosial dan ekonomi. Jakarta: Kencana Prenada.
- Departemen RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: J. ART , 2005), 252.
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: CV Asy Syifa', 2009), 644
- Fadil, M. R. 2021. Memahami desain metode penelitian kualitatif, *Jurnal Humanika*, Vol. 21 No. 1, 35
- Fathoni, Abdurrahmat. 2011. Metodologi penelitian & teknik penyusunan skripsi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 2000. Metodologi research. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hermawan, Asep. 2005. Penelitian bisnis paradigma kuantitatif. Jakarta: PT Grasindo.

- Hyoscyamina, Darosy Endah. 2011. Peran keluarga dalam membangun karakter anak. *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 10 No. 2 , 148.
- Jafar, Rizka. dkk. 2023 .Penyebab ketidakharmonisan keluarga. *Jurnal Pusat Studi Gender dan Anak* , Vol. 7, No. 2, 96.
- Jalil, Abdul. Manajemen konflik dalam keluarga relevansinya dalam membentuk keluarga sakinah. *Jurnal Hukum Islam Nusantara*, Vol. 4 No. 1, 57-58.
- Komalasari, Titi. (2019, 3 Juli). Apakah orang tua mendapatkan pahala amal shalih anaknya. Diakses pada 12 Desember 2024 melalui <https://muslimah.or.id//11361-apakah-orang-tua-mendapatkan-amal-shalih-anaknya.html>)
- Machrus, Adib. dkk. 2017. *Fondasi keluarga sakinah*. Jakarta: Subdit Bina Keluarga Sakinah.
- Maryam B. Gainau. 2014. *Psikologi anak*. Yogyakarta: PT KANISIUS.
- Muis, Satriani. (2022). Potret ketidakharmonisan keluarga terhadap sikap sosial remaja, di kelurahan Pekkabata Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang. (Skripsi Program Studi Bimbingan Konseling Islam Parepare, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri.
- Mutaqin, Imron. Bagus Sulystio. 2019. Analisis faktor penyebab dan dampak keluarga broken home. *Jurnal Studi Gender dan Anak*, Vol. 6 No. 2, 250-252.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nyriansari, Dyah Ayu. 2018. Ketidakhomonisan komunikasi dalam keluarga pada pembentukan pribadi anak. *Jurnal Riset Komunikasi*, Vol. 1 No. 2, (Agustus, 2018), 256.
- QS. Al-Baqarah (2):226-227
- QS. Ar-Ruum (30):21
- QS. At-Tahrim(66):6
- Rahmah, St. 2016. Peran keluarga dalam pendidikan akhlak”, *Jurnal Ilmu dan Teknik*, Vol. 04 No. 07, 13.

- Siyoto, Sandu. Ali Sodik. 2015. Dasar metodologi penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Setiyawati, Anis. dkk. 2021. Pencapaian aspek perkembangan anak usia dini selama pembelajaran daring di masa covid-19. Jurnal Lppmstikpponorogo.ac.id, Vol. 1 No. 2, 53-57.
- Suarmini, Ini Wayan. 2014. Keluarga sebagai wahanan pertama dan utama pendidikan karakter anak. Jurnal Sosial Humaniora, Vol. 7 No. 1. 119.
- Sugiyono. 2013. Penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D, Bandung: Alfabeta.
- Sukatin, Khairul Mutaqin, Puji Astuti, Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial, Vol. 1 No. 3. h.186-194.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. Metodologi Penelitian, Jakarta: Rajawali Pers.
- Ulfiah. 2016. Psikologi keluarga, Bogor :Ghalia Indonesia.
- Widati, Putri Wahyu. (2020). Stabilitas Pernikahan Menurut John Mordechai Gottman. (Skripsi Jurusan bimbingan Penyuluhan Islam Ponorogo, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri).
- Yasmita dan Sukesti Novarinda Musyaroh. (n.d). Kajian dan telaah tafsir dan hadits tentang dinamika perkawinan dan perceraian dewasa kini (QS. Ar-ruum: 21 dan QS. Al\_Baqarah: 226-227) Diakses pada 13 Desember 2024 melalui <https://pta-banten.go.id/images/pdf/Artikel-Tafsir-Hadist.pdf>
- Yazid. (n.d). Jadikanlah akhirat sebagai niatmu. Diakses pada 13 Desember 2024 melalui <https://almanhaj.or.id/12638-jadikanlah-akhirat-sebagai-niatmu-2.html>